

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2016–2020

Pengaruh tabungan wadi'ah terhadap profitabilitas berdasarkan uji regresi linier berganda pada tabel coefficient menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika tabungan wadi'ah meningkat, maka profitabilitas yang didapatkan juga akan meningkat, dan sebaliknya.

Tabungan wadi'ah merupakan sumber dana dari pihak ketiga yang berasal dari masyarakat, sumber dana dari masyarakat ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya, pencarian dana dari masyarakat relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya, mudah yang dimaksud dalam penelitian ini dikarenakan dapat memberikan bagi hasil yang relatif tinggi dan dapat memberikan fasilitas menarik lainnya seperti hadiah dan pelayanan yang memuaskan, dan dana yang tersedia di masyarakat tidak terbatas.

Bank berusaha untuk bagaimana menghimpun dana yang sebesar – besarnya dari masyarakat, semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh pendapatan (interest income) maka sebaliknya apabila semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula pendapatan bank yang didapatkan.¹

Tabungan Wadi'ah menggunakan akad Wadi'ah yad dhamanah, dimana dalam hal ini bank syariah dapat menggunakan atau memanfaatkan pengendapan dana tersebut, dengan konsekuensinya bank syariah bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan serta mengembalikan kapan saja pemiliknya menghendaki dan disisi lain bank juga berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dana tersebut, akad Wadi'ah yad dhamanah mempunyai implikasi bahwa antara bank dan nasabah tidak terjadi kesepakatan dalam pemberian keuntungan, namun bank diperbolehkan memberikan bonus kepada pemilik dana sesuai dengan kebijakan bank, dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tabungan wadi'ah dianggap sebagai dana besar dan murah, yang dikarenakan akan terus berkembang dan bertambah secara menyakinkan tiap waktunya.

¹ Frianto Pandia. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. (Jakarta : Reinka Cipta. 2012). Hal 1

Bagi bank syariah semakin banyak dana yang dapat dihimpun, maka pendapatan dari penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan akan semakin berjumlah banyak. Tabungan wadi'ah dalam Bank Mandiri Syariah yang menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah adalah Tabungan Wadiah, Tabungan Simpel iB, dan Tabunganku. Produk tabungan bank Syariah tersebut merupakan produk yang mempunyai banyak kemudahan dalam mengaksesnya, sehingga banyak nasabah yang tertarik pada tabungan yang menggunakan akad wadi'ah. Kemudahan-kemudahan tersebut seperti tidak diwajibkan setoran tiap bulannya, dapat diambil sewaktu-waktu, dan lain-lain, produk tabungan yang menggunakan akad wadi'ah yad dhamanah, dalam hal ini bank dapat mempergunakan dana tersebut, dan berhak terhadap pendapatan yang diperoleh setelah digunakan. Namun bank juga harus menjaga ketersediaan dana tersebut jika sewaktu-waktu diambil oleh nasabahnya. Serta bank dapat memberikan bonus kepada nasabah sebagai balas jasa, namun bonus tersebut tidak boleh dijanjikan pada saat awal, namun bonus tersebut diberikan sesuai kebijakan oleh bank.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua dana dari tabungan wadi'ah dikumpulkan terlebih dahulu dalam "satu wadah" dipool sebelum dialokasikan pada berbagai kemungkinan investasi. Setelah semua dana dipool barulah dana dialokasikan ke berbagai kemungkinan investasi salah satunya loans atau pembiayaan. Seluruh dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari berbagai sumber, dialokasikan ke dalam berbagai harta baik yang produktif maupun yang tidak produktif. Satu diantaranya dan merupakan bagian terbesar

dari penyaluran dana ke dalam harta yang produktif adalah kredit atau pinjaman yang diberikan atau dalam bank syariah kredit dinamakan pembiayaan.²

Hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS variabel Tabungan Wadiah terhadap variabel Profitabilitas (ROA), yaitu pada variabel Tabungan Wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah, bisa diartikan bahwa variabel Tabungan Wadiah dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah secara signifikan, hal tersebut disebabkan karena hasil dari rata – rata Tabungan Wadiah yang di bawah 5% sehingga mempengaruhi tingkat Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah dan dapat disimpulkan bahwa variabel Tabungan Wadiah berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Mandiri Syariah. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu tetapi objek dan periode penelitian berbeda namun memiliki kesimpulan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya Agustia Ningrum (2020) yang memiliki hasil dari variabel Tabungan Wadiah berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), meskipun berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) ini namun hubungan antara Tabungan Wadiah dan Profitabilitas memiliki hubungan yang positif.³

² *Ibid.* Hal 17

³ Cahya Agustia Ningrum. *Pengaruh Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan – Balakota Periode 2016 – 2019.* (Medan : Universitas Sumatera Utara. 2020)

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu memiliki hubungan, dimana Tabungan Wadiah ini berpengaruh terhadap Profitabilitas namun memiliki hubungan yang positif sehingga dapat diartikan apabila semakin meningkat atau menurunnya nilai Tabungan Wadiah maka akan mempengaruhi Profitabilitas dan dari kedua variabel independen ini, Tabungan Wadiah merupakan variabel yang paling sedikit dalam menghimpun dana karena tercatat untuk tahun 2016 – 2020 dana yang dihimpun cenderung stagnan dan ditambah dengan adanya dampak dari covid-19 yang terjadi juga sangat berimbas pada sektor perbankan PT. Bank Mandiri Syariah, ini tercatat setelah tahun 2020 triwulan kedua mengalami penurunan yang tidak diketahui.

B. Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2016–2020

Deposito mudharabah merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan. Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya, pada produk deposito mudharabah disini, Bank Mandiri Syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang hasilnya deposito mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dikarenakan kurangnya pengetahuan nasabah terhadap produk tersebut dan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan pemahaman lebih terhadap masyarakat terkait deposito mudharabah, agar penyaluran dananya

semakin meluas dan profitabilitas yang didapatkan oleh Bank Mandiri Syariah menjadi lebih baik.⁴

Hasil dari pengujian dengan menggunakan SPSS variabel Deposito Mudharabah terhadap variabel Profitabilitas (ROA), yaitu pada variabel Deposito Mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah, bisa diartikan bahwa variabel Deposito Mudharabah tidak dapat mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah secara signifikan, hal tersebut disebabkan karena hasil dari rata – rata Tabungan Wadiah yang di atas 5% sehingga tidak mempengaruhi tingkat Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah.

Hasil dari uji statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS, yaitu variabel Deposito Mudharabah dari Bank Mandiri Syariah periode 2016–2020 memiliki nilai tertinggi sebesar Rp. 42.560.064 serta memiliki nilai terendah sebesar Rp. 31.062.861, nilai rata – rata yang dimiliki oleh Deposito Mudharabah dari Bank Mandiri Syariah periode 2016 – 2020 sebesar Rp. 37.555.710 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Deposito Mudharabah tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Mandiri Syariah.

Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu tetapi objek dan periode penelitian berbeda namun memiliki kesimpulan hasil yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Shofyan Ahmad Badawi (2021) yang memiliki

⁴ Neneng Nurhasanah. *Mudharabah : Dalam Teori dan Praktik,...* .Hal 68

hasil dari variabel Deposito Mudharabah tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), meskipun tidak memiliki pengaruh atau berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) ini namun hubungan antara Deposito Mudharabah dan Profitabilitas memiliki hubungan yang positif.⁵

Jadi berdasarkan paparan diatas dengan hasil penelitian dan penelitian terdahulu ini mempunyai hubungan, yaitu Deposito Mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas namun memiliki hubungan yang positif sehingga dapat diartikan apabila semakin meningkat atau menurunnya Deposito Mudharabah ini tidak akan mempengaruhi Profitabilitas, dikarenakan kurang minatnya masyarakat atau nasabah terhadap Deposito Mudharabah ini, dimana dana yang didepositkan tidak dapat ditarik kapan saja melainkan apabila ingin melakukan penarikan terdapat adanya waktu yang sudah disepakatkan, tercatat untuk tahun 2016 – 2020 dana yang didepositkan cenderung stagnan dan ditambah dengan adanya dampak dari covid – 19 yang terjadi juga sangat berimbas pada sektor perbankan PT. Bank Mandiri Syariah.

C. Pengaruh Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2016–2020

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F yang menghasilkan nilai f–hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai f–tabel dan dilihat dari signifikan nilai Profitabilitas lebih besar di bandingkan dengan

⁵ Shofyan Ahmad Badawi. *Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Bank BCA Syariah Tahun 2012 – 2020*. (Jepara : Universitas Islam Nahdlatul Ulama. 2021)

taraf signifikan yang hasilnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersamaan dalam Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah terhadap tingkat Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah. Setelah dilakukan penelitian dengan variabel Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah tidak terdapat pengaruh yang harus dikelola dengan baik oleh pihak perbankan, pengelohan yang harus dilakukan secara seimbang tidak boleh hanya fokus pada satu variabel saja.

Jadi berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi (R^2), nilai R Square 0.626 yang artinya sebesar 62,6% memiliki pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah) dengan variabel dependen (Profitabilitas ROA) serta sisanya terjadi pada variabel lain yang tidak diteliti.